

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan fokus kesiapan ekonomi serta perubahan aktivitas ekonomi masyarakat dan ditinjau dengan pendekatan teori *circle of equity* Ibnu Khaldun di kawasan Desa Wisata Sempu Kecamatan Ngancar, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi sehingga dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas ekonomi masyarakat sebelum adanya desa wisata sangat sederhana dengan sumber daya manusia yang masih rendah dan hanya mengandalkan sektor pertanian, namun berubah setelah adanya desa wisata dengan terciptanya lapangan kerja dan kegiatan yang lebih produktif. Kegiatan produksi menjadi lebih beragam dengan bermacam-macam produk yang dihasilkan, hasil produksi dapat didistribusikan ke berbagai tempat hingga luar kota dengan dukungan dinas terkait. Aktivitas konsumsi masyarakat dilakukan dengan masyarakat lokal membuat daftar prioritas sebelum belanja ke toko baik secara tertulis maupun tidak, kemudian membandingkan harga, serta sebagian pendapatan ditabung. Secara keseluruhan dengan adanya desa wisata ini masyarakat memperoleh pendidikan ekonomi yang baik yang diperoleh dari berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait bagaimana mengelola usaha, bagaimana melakukan promosi, bagaimana mengelola keuangan dan lain-lain.
2. Aktivitas ekonomi masyarakat Desa Wisata Sempu ditinjau dari pendekatan Ibnu Khaldun dengan teori *circle of equity* dengan kesimpulan bahwa kesejahteraan di Desa Wisata Sempu tercipta karena adanya sinergi dari berbagai pihak yakni pemerintah, keadilan, syariah, dan pembangunan maka akan menghasilkan kesejahteraan. Peran Pemerintah Desa Sempu menurut teori *circle of equity* sudah memenuhi kriteria yang disebutkan oleh Ibnu Khaldun. Keterlibatan pemerintah desa maupun pemerintah pusat dan dinas terkait menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun. Selanjutnya yaitu nilai masyarakat, pada poin ini masyarakat Desa Sempu

sudah menunjukkan rasa kebersamaan setelah adanya desa wisata. Hal tersebut ditandai dengan keterlibatan masyarakat dalam pembentukan desa wisata dan dibentuklah berbagai macam kelompok usaha bersama ada Bumdes, Paguyupan, KWT, dan berbagi pemberdayaan masyarakat lainnya. Hal tersebut sudah sesuai dengan nasehat Ibnu Khaldun dalam teori *circle of equity*.

Selain itu nilai kekayaan masyarakat Desa Sempu setelah adanya desa wisata semakin menambah terhadap pendapatan, hal ini terjadi karena masyarakat mendapatkan pekerjaan tambahan di daerah wisata. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun bahwa kekayaan tidak tergantung pada sumber daya yang dimiliki, melainkan tergantung pada aktivitas ekonomi masyarakat. Selanjutnya nilai syariah yang terdapat di Desa Sempu adanya berbagai aktivitas keagamaan rutin setiap minggu, dan masyarakat yang menjunjung toleransi, serta timbulnya rasa peduli terhadap sesama maupun lingkungan. Keadaan tersebut sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun bahwa nilai syariah akan membantu manusia untuk memnuhi kewajibannya dan mencegah perilaku yang menyimpang. Selanjutnya yaitu nilai pembangunan dan keadilan. Keadilan di Desa Wisata Sempu sudah dilakukan dalam hal ini pemerataan bidang usaha terhadap masyarakat, maupun bidang non ekonomi seperti jaminan rasa keamanan dan mencegah berbagai bentuk kedzaliman. Hal ini sudah dilakukan oleh pemerintah desa untuk memberikan rasa adil kepada semua masyarakat. Pembangunan di Desa Sempu setelah adanya desa wisata semakin bertambah seperti perbaikan jalan, penambahan fasilitas umum dan pembangunan yang dilakukan dari swadaya masyarakat. Keadaan tersebut sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun bahwa pembangunan tidak akan terwujud tanpa rasa peduli dari masyarakat.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diuraikan implikasi penelitian baik implikasi teoritis maupun implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi mempengaruhi kesejahteraan penduduk, semakin beragam aktivitas ekonomi semakin besar pula

pendapatan masyarakat. Kondisi perekonomian masyarakat desa mayoritas masih mengandalkan sektor pertanian. Hal ini berbeda dengan yang ada Di Desa Sempu dimana sektor pertanian tersebut diolah menjadi potensi wisata yang mempunyai nilai jual lebih tinggi daripada sebelumnya. Aktivitas ekonomi di Desa Sempu menjadi lebih beragam dan tentunya mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat dan kesejahteraan. Perubahan aktivitas ekonomi masyarakat DesaWisata Sempu tersebut merupakan hasil upaya dari pemerintah desa dan masyarakat yang bersinergi untuk melakukan perubahan sehingga tercipta kesejahteraan sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun dalam *teori circle of equity*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini tentunya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan desa-desa lain yang ada di Kabupaten Kediri khususnya dan seluruh desa di Indonesia paa umumnya untuk memanfaatkan potensi desa sebagai desa wisata sehingga desa mampu menciptakan peluang-peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lokal dan aktivitas ekonomi desa menjadi lebih beragam.

C. Saran

1. Saran bagi Pengelola Desa Wisata Sempu

Diharapkan dengan adanya Pokdarwis atau Paguyupan mampu memfasilitasi peningkatan sumber daya manusia, dan inovasi pembaruan layanan sehingga Desa Wisata Sempu tidak mudah ditinggalkan oleh pengunjung dan mampu bersaing dengan wisata-wisata lain, dan dapat menjembatani usaha-usaha yang dimiliki oleh Bumdes dan masyarakat .

2. Saran bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai aktivitas ekonomi di Desa Wisata Sempu Ngancar Kabupaten Kediri dengan subjek penelitian yang lebih beragam dan lengkap, pengambilan lokasi penelitian yang berbeda serta lebih mendetail penjelasan pembahasan mengenai fokus penelitian sehingga akan menghasilkan banyak masukan bagi dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya.